

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil pengamatan lapangan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan design penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya mulai pengumpulan data hingga analisis data.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan survey yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya.²

¹ Puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta: Indeks, 2009),3.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 39.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan lamanya terhitung sejak tanggal 18 November 2016 sampai 24 Desember 2016. Tempat penelitian ini di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah produk simpanan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

³ Ibid.,80.

⁴ Ibid.,81.

itu.⁵ Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian nasabah yang memilih produk simpanan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Dalam penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel Slovin memberikan rumusan sebagai berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, umumnya tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,10.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{6173}{1 + 6173 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{6173}{16,4325}$$

$$n = 376 \text{ Responden}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh 376 responden, diperkecil 50% menjadi 188 responden.

⁵ Ibid.,72

⁶ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 180.

D. Variabel Penelitian

Menurut Fred N. Kerlinger yang dikutip oleh Muhammad, Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti. Dalam konteks ini, suatu variabel merupakan symbol yang diberi angka atau nilai.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel independen : variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kelompok referensi (X_1), pengetahuan produk (X_2), dan kepercayaan (X_3).
2. Variabel dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah preferensi pemilihan produk simpanan (Y).⁸

⁷ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, ..., 68.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, ..., 39.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat objek yang didefinisikan dan dapat diamati.⁹

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kelompok Referensi	Kelompok referensi atau kelompok acuan adalah kelompok yang berfungsi sebagai referensi bagi seseorang dalam keputusan pembelian dan konsumsi. ¹⁰	Indikator kelompok referensi: ¹¹ a. Pengetahuan kelompok referensi mengenai produk b. Kredibilitas dari kelompok referensi c. Pengalaman dari kelompok referensi d. Keaktifan kelompok referensi e. Daya tarik kelompok referensi	Skala Likert 5-1 dengan teknik agree-disagree scale
Pengetahuan Produk	Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk. ¹²	Indikator pengetahuan produk: ¹³ a. Pengetahuan atribut produk b. Pengetahuan manfaat produk c. Pengetahuan nilai produk	Skala Likert 5-1 dengan teknik agree-disagree scale
Kepercayaan	Kepercayaan adalah kekuatan bahwa suatu	Indikator kepercayaan: ¹⁵ a. Brand Reliability	Skala Likert 5-1 dengan

⁹ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif, ...,115.

¹⁰ Ujang Sumarwan, Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran, edisi kedua, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 306.

¹¹ James F. Engel, dkk, Consumer Behavior Eight Edition, (The Dryden Press: Forth Worth, 2001),178

¹² Ujang Sumarwan, Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran, ...,148.

¹³ Ibid.,

	produk memiliki atribut tertentu. ¹⁴	b. Brand Intentions	teknik agree-disagree scale
Produk Simpanan	Produk simpanan sukarela yang ada di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.	1. Simjaka (Simpanan berjangka) 2. Simpanan qurban 3. Simpaham (Simpanan Haji Mabrur) dan Umroh 4. Simaster (Simpanan masyarakat sejahtera)	Kategorikal

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.¹⁶

Teknik korelasi yang digunakan adalah *product* moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}$$

Keterangan:

¹⁵ Erna Ferrinadewi, Merek & Psikologi Konsumen, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 150-151.

¹⁴ Etta Mamang Sangadji & Sopiha, Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), 201.

¹⁶ Gunawan Sudarmanto, Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 56-57.

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

Setelah perhitungan dilakukan (dalam hal ini proses perhitungan di bantu dengan program SPSS) kemudian nilai r yang diperoleh di bandingkan dengan nilai r tabel sesuai dengan basis dan taraf signifikan ($= 5\%$) dalam pengujian validitas, kuisisioner di katakan valid apabila r hitung $> r$ tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan bantuan SPSS 20 dengan metode alpha cronbach. Metode alpha cronbach digunakan untuk menghitung realibilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”

melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.¹⁷

Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$a = \frac{k - \bar{r}}{1 - (k-1)\bar{r}}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya pertanyaan

Apabila variabel yang diteliti mempunyai cronbach's alpha () > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan *reliable* sebaliknya *cronbach's alpha* () < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak *reliable*.¹⁸

G. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari obyek yang diteliti dan untuk kepentingan study yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan

¹⁷ Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 89.

¹⁸ Nur Asnawi & Masyhuri, Metodologi Riset Manajemen Pemasaran, (Malang: UIN- Maliki Press, 2011),171.

disatukan oleh study study sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.¹⁹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari jawaban responden yang diperoleh melalui metode survey dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden untuk menjawab beberapa daftar pertanyaan secara tertulis. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan data yang bersumber dari KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik.

Selain itu, data mengenai teori kelompok referensi, pengetahuan poduk, dan kepercayaan diperoleh dari literatur berupa *text book* dan lainnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi lapangan, data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Kuisisioner ini berupa daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dan bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban para responden. Selain itu untuk mengambil data internal KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik, peneliti menggunakan metode dokumentasi.

¹⁹ Suparmoko, Metode Penelitian Praktis (Untuk Ilmu-ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis), (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2007),67.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan proses analisis statistik yang di olah melalui program SPSS 20. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir waktu penelitian dan ketepatan hasil yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan beberapa uji statistika antara lain:

1. Tabulasi Jawaban Responden

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tabulasi adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi tabulasi merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel.²⁰ Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyusun dalam bentuk tabel dan memberikan penjelasan menggunakan kalimat atas data-data tersaji yang telah diperoleh. Jenis tabel yang biasanya digunakan adalah tabel frekuensi dan tabel silang.

2. Uji Independensi (chi-square)

Uji independensi menggunakan suatu tabel, sehingga disebut analisis tabel kontingensi atau tabulasi silang. Uji independensi tabel kontingensi cukup populer digunakan dalam penelitian untuk menganalisis suatu tabulasi

²⁰ Pengolahan Tabulasi Data Dalam Penelitian Sosial, <http://axaq.blogspot.co.id/2016/01/pengolahan-tabulasi-data-dalam.html>, diakses (16 Desember 2016)

silang guna mengetahui apakah dua atribut yang berbeda memiliki hubungan satu sama lain.²¹ Untuk menghitung *chi-kuadrat* menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Hipotesis yang dirumuskan yaitu:

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

H_1 = Terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

H_0 ditolak apabila nilai chi-kuadrat hitung > nilai chi-kuadrat tabel atau nilai- $p < 0,05$.

3. Analisis Regresi Logistik Multinomial

Regresi logistik multinomial adalah bentuk model persamaan dengan link function berbentuk logit dimana responnya berupa data kualitatif nominal dengan jumlah kategorinya lebih dari dua.²² Multinomial logistic regression merupakan perluasan dari binary (dua kategori). multinomial logistic regression digunakan jika variabel dependen mempunyai kategori lebih dari dua. Secara matematis multinomial logistic regression dapat dijelaskan sebagai berikut. Apabila variabel dependen memiliki kategori M,

²¹ Morissan, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014),317.

²² Pelatihan Statistik, "Regresi Multinomial Logit", dalam <http://research-indonesia.blogspot.co.id/2013/07/regresi-multinomial-logit.html> diakses pada 13 Oktober 2016

salah satu dianggap sebagai kategori referensi. Probabilitas kategori dibandingkan dengan probabilitas kategori referensi.²³

Persamaan model regresi logistik multinomial dapat dituliskan sebagai berikut:²⁴

$$p(y_i = j) = \frac{e^{(x_i \cdot \beta_j)}}{1 + \sum_{j=1}^J e^{(x_i \cdot \beta_j)}}$$

a. Uji Serentak

Dalam uji serentak digunakan metode likelihood ratio. Hipotesis uji serentak adalah sebagai berikut:²⁵

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

H_1 : minimal ada salah satu yang tidak sama dengan nol, $j = 1, 2, 3, \dots, p$.

Statistik uji yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$G = -2Ln \left(\frac{L(\omega)}{L(\beta)} \right)$$

Dimana:

$L(\omega)$ = nilai maksimum likelihood tanpa variabel predictor tertentu.

$L(\beta)$ = nilai maksimum likelihood dengan variabel predictor tertentu.

H_0 ditolak jika $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$ yang berarti ada salah satu atau lebih

β yang lebih berpengaruh signifikan terhadap variabel respon.

²³ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 1, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

²⁴ Gudono, Analisis Data Multivariate, Edisi 2, (Yogyakarta: BPFE, 2012), 193.

²⁵ Mukhammad Khasanudin Masykur, "Aplikasi Multinomial Logistic Regression Dalam Analisis Pengaruh Keputusan Pemilihan Provider Seluler GSM di Kota Jember" (Skripsi—Universitas Jember, 2011),

b. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk pengujian individu yang menunjukkan apakah suatu variabel bebas signifikan atau layak untuk masuk model atau tidak. Dalam regresi logistik multinomial untuk uji parsial dapat menggunakan uji signifikansi koefisien yaitu dengan uji wald yang dirumuskan :²⁶

$$W = \left(\frac{\beta_j}{SE(\beta_j)} \right)^2$$

Dan hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0 : \beta_j = 0$ (koefisien β_j tidak signifikan secara statistik)

$H_1 : \beta_j \neq 0$ (koefisien β_j signifikan secara statistik), $j = 1, 2, \dots, p$;

p =jumlah prediktor dalam model.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y) nilai Nagelkerke's R square memiliki interpretasi besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen.²⁷ Dalam regresi logistik multinomial prosentase sumbangan kedua variabel bisa diketahui dari nilai koefisien dilihat dari negelkerker.

²⁶ Gudono, Analisis Data Multivariate, Edisi 2, ..., 189.

²⁷ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 23, ..., 329.